



Accepted:	Revised:	Published:
Agustus 2020	Oktober 2020	Desember 2020

## **Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri**

**Laili Khusna Kurin dan Khoirotul Izzah**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

### **Abstract**

*The learning of the Qur'an is the most important lesson, because when a person is wrong in his pronunciation it will be destructive to its meaning. In this case, the researchers applied tajwid science referred to from the book of Shifaul Jinan which is the basis of tajwid science. The purpose of this research is to apply the book of Shifaul Jinan in the study of the Qur'an and develop the ability to read the Qur'an in the children of The Village Of Kepuh Source Needs Kras Kediri. The results of this study showed that the learners of the Qur'an in the children of Sumber Kepuh Village Need Kras Kediri has been arranged in accordance with the curriculum of the council of primary and secondary education. In the implementation of learning, teachers teach materials that exist in one basic competency used for two meetings so that the results are maximal. In the first meeting the teacher emphasized the understanding of tajwid science materials and for the second meeting teachers further increased the practice of reading the Qur'an so that the ability to read the Qur'an continues to develop.*

**Keywords:** Learning of the Qur'an; Kitab Shifaul Jinan (Science of Tajwid); Ability to Read the Qur'an.

### **Abstrak**

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang paling penting, karena ketika seseorang itu salah dalam pelafalannya maka akan merusak pada artinya. Dalam hal ini, peneliti menerapkan ilmu tajwid yang dirujuk dari kitab Syifaul Jinan yang merupakan dasar dari ilmu tajwid. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menerapkan kitab Syifaul Jinan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an pada anak Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri sudah diatur sesuai

dengan kurikulum dari majlis pendidikan dasar dan menengah. Dalam pelaksanaan pembelajarannya guru mengajarkan materi yang ada pada satu kompetensi dasar digunakan untuk dua kali pertemuan agar hasilnya maksimal. Dalam pertemuan pertama guru lebih menekankan pemahaman materi ilmu tajwid dan untuk pertemuan kedua guru lebih memperbanyak praktik membaca Al-Qur'an agar kemampuan membaca Al-Qur'an anak terus berkembang.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Al-Qur'an, Kitab Syifa'ul Jinan (Ilmu Tajwid), Kemampuan Baca Al-Qur'an*

## Pendahuluan

Al-Qur'an adalah sumber ajaran islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Dalam kenyataannya Al-Qur'an merupakan sumber ajaran bagi umat islam, yang mana dibutuhkan keterlibatan pemikiran untuk memahaminya. Hal ini sudah terlihat jelas pada tradisi ijтиhad yang dikembangkan para pakar hukum islam dan lain sebagainya.<sup>1</sup>

Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan islam dapat dilihat dalam firman Allah yang artinya: "Dan kami telah turunkan kepada Al-Kitab (Al-Qur'an) ini melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S Al-Nahl: 64)." <sup>2</sup>

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat yang paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan RasulNya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya. Sebagaimana sabda Nabi yang berbunyi:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ

" sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".

<sup>1</sup> Abudin Nata, "Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)" (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 125

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 281

Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah, termasuk juga meningkatkan baca tulis Al-Qur'an generasi umat Islam. Sebagaimana intruksi menteri agama nomer 3 tahun 1990, tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis hufuf Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Yang dimaksudkan pendidikan disini ialah pendidikan Al-Qur'an yang mana merupakan pendidikan yang sangat penting diberikan orang tua terhadap anak-anaknya sejak masa dini atau kanak-kanak. Karena masa kanak-kanak merupakan masa perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik. Begitu pula dengan mengajarkan Al-Qur'an pada masa kanak-kanak akan mudah mereka serap.

Dalam pembelajaran agama Islam yang menjadi sumber dari pendidikan agama ialah Al-Qur'an, karena berisikan tentang keimanan, akhlaq mulia, aturan ibadah, hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia serta segala hal yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menunjukkan syari'at dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya demi kebahagiaan didunia dan diakhirat.<sup>4</sup>

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengarah pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan anak perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan yang mampu menunjang perkembangan kemampuan baca Al-Qur'an di Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri.

**Tabel.1**

**Kategori Penilaian Kemampuan Dalam Membaca Al-Qur'an Bagi Anak**

No	Kategori	Deskripsi Kemampuan Membaca Al-Qur'an
1	Sangat Baik	Anak dapat membaca Al-Qur'an secara lancar dengan makhorijul huruf yang benar serta tajwid yang benar

<sup>3</sup> Khalimatus Sa'diah, "Kualitas-Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo" dalam *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: TPQ Sabilul Najah Sambiroto Taman Sidoarjo), Vol. 02. No.02/November 2013, 268

<sup>4</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), 57

2	Baik	Anak dapat membaca Al-Qur'an secara tidak lancar tetapi sudah benar makhorijul huruf dan tajwidnya
3	Kurang Baik	Anak dapat membaca Al-Qur'an tetapi tidak lancar, keliru makhorijul hurufnya dan tajwidnya

Dari hasil survey terhadap 10 anak di Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri diperoleh gambaran tentang kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai berikut:

**Tabel.2**

**Perolehan Gambaran Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak**

No	Jumlah	Keterangan
1	2	Sangat Baik
2	4	Baik
3	4	Kurang Baik
jumlah	10	-

Dari table di atas, dapat diketahui bahwa realita yang ada di Desa Sumber Kepoh Butuh Kras Kediri masih sangat kurang dan belum maksimal dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid yang terkandung dalam kitab Syifa'ul Jinan. Kesalahan yang banyak terjadi ketika membaca Al-Qur'an ialah seputar panjang dan pendek, pengucapan makhorijul huruf serta bacaan tajwid yang masih kurang fasih dan kurang jelas. sehingga ketika ada huruf yang sama namun berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan membacanya, belum lagi ilmu tajwid yang diajarkan masih belum mereka kuasai.

Berdasarkan permasalahan yang penulis kemukakan pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul "*Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Quran Anak Di Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri*".

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menerapkan kitab Syifa'ul Jinan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri.

## **Pembahasan**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih ialah terletak di dusun Sumber Kepoh Butuh Kras Kediri RT 20/RW 05.

Waktu pelaksanaan kegiatan Program Riset PKM dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dan evaluasinya yaitu 25 hari, mulai hari senin 03-27 Agustus 2020.

### **Implementasi Kegiatan**

Sebagai tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus dilaksanakan menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui melalui kegiatan pembelajaran kepada peserta didik di Desa Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri yang berupa "Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak". Pembelajaran ini menggunakan penerapan kitab Syifa'ul Jinan yang berisikan ilmu tajwid yang mana merupakan dasar untuk pembelajaran Al-Qur'an bagi para pemula atau anak-anak. Materi yang disampaikan berupa: Bab Hukum Tanwin dan Nun Sukun, Bab Hukum Mim dan Nun yang diTasydid serta Mim Sukun, Bab Huruf Tafkhin dan Huruf Qolqolah. Materi ini berhubungan dengan keterampilan membaca Al-Qur'an, dimana dalam ilmu tajwid dijelaskan tentang cara membaca bacaan didalam Al-Qur'an sehingga pelafalan dan hukum bacaan dapat dibaca dengan benar serta sesuai dengan kaidahnya.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan ini, dimulai pada hari rabu tanggal 5 agustus sampai dengan hari rabu tanggal 26 Agustus 2020, sedangkan untuk jam pelaksanaannya dimulain pukul: 14.00 - 15.300 WIB. Sebelum melakukan pembelajaran kitab Syifa'ul Jinan peneliti melakukan seaseon pengenal tentang apa sih sebenarnya kitab Syifa'ul Jinan dan menceritakan tentang sejarah pengarang kitab Syifa'ul Jinan. Setelah pengenalan tentang apa saja yang terkandung dalam kitab Syifa'ul Jinan, peneliti memulai pengajarannya dengan mengajarkan satu bab untuk satu kali pertemuan. Dan untuk pembelajaran berikutnya, sebelum memulai materi pengajaran peneliti mengulang sekilas tentang pengajaran yang telah diajarkan sebelumnya, agar nantinya peneliti dapat melihat seberapa fahamnya dan seberapa ingatnya anak tentang pengajaran kemarin. Selain itu peneliti juga mengajarkan makhorijul huruf bagi anak-anak yang belum fashih dalam mengucapkan huruf hijaiyah.

Dalam pembelajarannya peneliti menggunakan metode dan strategi untuk memudahkan peneliti dalam pengajarannya. Metode pembelajaran sangatlah mempengaruhi pada hasil pembelajaran anak didik. Maka dari itu sebelum guru memulai pengajarannya, guru harus mempersiapkan strategi yang cocok digunakan untuk metode pembelajarannya. Selain itu metode pembelajaran yang fleksibel dan kreatif juga akan menambah poin yang bagus untuk meningkatkan keminatan anak dalam pembelajaran. Penerapan ilmu tajwid ini, menggunakan

metode *talaqqi*, yaitu guru membacakan Al-Qur'an, murid mendengarkan dan menyimak bacaan, setelah itu murid menirukan bacaan tersebut.

Sedangkan dalam penerapan pembelajarannya anak dilatih untuk mencari bacaan yang telah dipelajarinya didalam ayat-ayat pendek (bagi anak-anak yang sudah lancar dalam membaca Al-Qur'an) maupun didalam iqro' (bagi anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an) agar nantinya anak terlatih untuk dapat membedakan hukum bacaan yang telah dipelajarinya. Selain itu peneliti juga melatih anak untuk membaca Al-Qur'an diwaktu sebelum masuk dan diselain jadwal pembelajaran. Yang mana nantinya dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya atau dipelajari sebelumnya.

Selain itu peneliti bersama teman-teman juga mengadakan kegiatan lain bersama anak-anak diluar jam pembelajaran, seperti baksos, pembelajaran kitab lain, sholat berjamaah, tadarus, yasinan dan peringatan 17 Agustus. Sedangkan untuk kegiatan pendampingan *home industry*, pendampingan pertanian, peringatan 1 Muharram, pembagian souvenir, dan webinar hanya dilakuk oleh peneliti bersama teman-teman dan masyarakat.

Pada hari pertama sampek hari terakhir penulis bersama teman-teman dan anak-anak melakukan kegiatan kerja bakti mulai dari membersihkan mushola, membersihkan gedung PAUD,TK, MI, MTS dan MA. Kegiatan membersihkannya kami lakukan dimulai dari membersihkan rumput, menyapu, membersihkan rumah laba-laba (sawang), mengepel lantai, membersihkan dari debu, mengelap kaca, menjemur karpet mushola dan membersihkan imaman.

Pada hari ketiga sampai hari terakhir penulis bersama teman-teman melakukan kegiatan mengajar yang dilakukan dimushola dengan tujuan agar dapat meramaikan mushola. Kegiatan yang dilakukan berupa pengajaran tentang bersuci, bacaan-bacaan sholat, adzan dan iqomah, pembelajaran bahasa arab, pembelajaran tentang kisah Nabi dan sejarah Islam, pembelajaran tentang hukum dan bacaan Al-Qur'an, penerapan dalam membaca Al-Qur'an.

Proker peneliti selanjutnya ialah sholat berjama'ah dengan tujuan agar dapat menarik masyarakat sekitar untuk sholat berjama'ah bersama dan meramaikan mushola. Sembari menunggu jama'ah sholat isya' peneliti bersama teman-teman mengadakan tadarus bersama anak-anak dengan tujuan untuk meramaikan mushola dan memberikan kegiatan yang positif bagi anak-anak dan masyarakat sekitar. Selain itu peneliti juga mengadakan Yasinan setiap malam jum'at dengan tujuan meramaikan mushola serta memberikan kegiatan positif

bagi anak-anak dan pemuda disekitar mushola, agar mampu mempererat hubungan mereka.

Pada tanggal 13 peneliti melakukan proker yang berupa pendampingan pertanian di sawah milik ibu Natiq, disana peneliti mendapatkan banyak informasi tentang cara bertani yang benar, namun peneliti juga menemukan beberapa permasalahan yang disebabkan dengan adanya covid-19. Permasalahan tersebut berupa murahnya harga hasil panen dan mahalnya harga perawatan tanaman sehingga berdampak pada perekonomiannya. Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan memberikan saran kepada petani untuk mengemas hasil pertaniannya dengan kemasan yang bagus dan menarik serta diberi label agar nantinya dapat masuk kepasar modern seperti swalayan, supermarket, dll. Dan untuk masalah perawatannya peneliti memberikan saran agar memakai pupuk organic saja dan mengatasi hama yang ada dengan cara menanam bunga disekitar area persawahan.

Pada tanggal 19 Agustus bertepatan dengan tanggal 1 Muharrom atau tahun baru Hijriyah, peneliti dan teman-teman mengikuti kegiatan berdo'a bersama dipojok desa Butuh. Yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk meminta keselamatan kepada ALLAH agar dijauhkan dari mara bahaya dan dihindarkan dari macam penyakit.

Proker yang dilakukan selanjutnya ialah pendampingan *home industry* krupuk rambak tapioca yang bertempat di desa Butuh. Disana peneliti mendapatkan informasi banyak dari pengamatan proses pembuatan mulai dari meracik bumbu, membuat adonan, mengukus, memotong hingga menjemur krupuk yang setengah jadi (krecean). Sedangkan kendala yang peneliti dapatkan dari pengamatan tersebut ialah ketika musim yang tak menentu mengakibatkan banyak krecean krupuk yang keringnya tidak sempurna dan mengakibatkan tumbuhnya jamur pada krecean tersebut. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan membuat oven manual sehingga dapat menjemur krecean dalam dioven tersebut.

Proker peneliti selanjutnya ialah dengan mengadakan lomba-lomba dalam rangka memperingati 17 agustus. Sebelumnya peneliti bersama teman-teman membentuk panitia perlombaan, lomba apa saja yang akan di adakan serta menentukan hadiah apa saja yang nantinya akan diberikan kepada para pemenang perlombaan. Setelah diskusi selesai, perlombaan yang nantinya akan diadakan berupa hafalan surat pendek, adzan dan iqomah, makann krupuk, memasukkan paku dalam botol, memasukkan jarum, estafet sarung dan goyang balon. Lomba-lomba tersebut diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu sekitar.

Proker selanjutnya ialah pembagian souvenir untuk masyarakat sekitar dan yayasan dari Paud sampai MA. Kegiatan tersebut bentuk dari rasa terimakasih peneliti atas partisipasi dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.

Proker terakhir dari peneliti ialah mengadakan kegiatan Webinar bersama pemateri bapak Budiarda Widya Laksana, S.Psi., M.Psi Psikolog dengan tema "Dampak Psikologis Pembelajaran Daring Bagi Peserta Didik Dan Orang Tua". Kami mengambil tema tersebut dengan alasan banyaknya orang tua yang mengeluhkan tugas daring anak-anaknya akibat adanya wabah covid-19, dan kurangnya pengetahuan orang tua terhadap proses daring yang dilakukan, sehingga berpengaruh terhadap psikologis anak akibat banyaknya tugas yang diterima. Dan Webinar ini ditujukan kepada masyarakat umum, khususnya pada para peserta didik dan para orang tua.

### ***Dampak Perubahan***

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Desa Sumber Kepuh Butuh Keras Kediri Tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020 sangat terasa perubahannya. Dampak perubahan untuk pembelajarannya dapat dilihat sebagai berikut: Pertama, dengan adanya pembelajaran kitab Syifa'ul Jinan, anak yang tadinya belum tau akan hukum-hukum dan bacaan Al-Qur'an menjadi tahu atau mengerti. Kedua, dengan penerapan kitab Syifa'ul Jinan dalam pembelajaran Al-Qur'an, anak dapat mengembangkan kemampuan baca Al-Qur'annya. Ketiga, Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat guru dapat dengan mudah mengajarkan materi kepada anak. Keempat, dengan adanya pelatihan baca Al-Qur'an di selain jadwal pembelajaran, itu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperolehnya atau dipelajari sebelumnya serta dapat melatih kebiasaan anak untuk membaca Al-Qur'an.

Untuk dampak dari kegiatan yang lain ialah sebagai berikut: dengan adanya kegiatan lain yang kami lakukan, anak-anak dan masyarakat sekitar menjadi lebih dekat antara satu dan lainnya, menjadi lebih mengerti bagi mana cara mengatasi masalahnya dan menjadikan mereka kompak dalam hal apapun.

### ***Dukungan Masyarakat***

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat "Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Sumber Kepuh Butuh Keras

Kediri Tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Sumber Kepuh, khususnya di musholla dan anak Desa Sumber Kepuh Butuh Keras Kediri. Pertama, Musholla yang ada di dusun Sumber Kepuh sebelumnya yang adzan, pujian dan iqomat adalah orang-orang yang sudah dewasa dan tua. Akan tetapi setelah diadakannya kegiatan lomba 17 Agustusan banyak anak yang berani tampil untuk adzan, pujian dan iqomat sholat lima waktu. Kedua, Sebelum adanya lomba 17 Agustus ini banyak anak dusun Sumber Kepuh yang memiliki hapalan surat pendek sedikit atau bahkan tidak hafal sama sekali, setelah adanya lomba 17 Agustusan banyak anak menjadi memiliki tambahan hafalan beberapa surat. Ketiga, setelah adanya pembelajaran kitab Syifa'ul Jinan serta kitab-kitab lain, anak-anak yang tadinya belum tahu akan hukum-hukum bacaan, Ubudiah, Sejarah Nabi, bahasa arab anggota badan menjadi tahu dan mengerti.

### ***Komunikasi Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Sumber Kepuh Butuh Keras Kediri Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Kepuh, Desa Butuh Kecamatan Keras Kabupaten Kediri sebagai berikut: Komunikasi dengan pemilik yayasan Hidayatul Husna dan guru-guru, Peneliti telah berhasil mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Sumber Kepuh Tahun 2020 dengan pemilik yayasan dan guru-guru sehingga acara berlangsung dengan baik dan sukses. Sedangkan untuk proker yang lain peneliti dan teman-teman juga menjalin komunikasi dengan kepala desa dan masyarakat yang lain. Setelah mengkomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan Program kepada mereka, kami menjalankan program kami satu demi persatu dengan lancar dan sukses.

### ***Kerjasama Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat peneliti dan teman-teman menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Sumber Kepuh Butuh Keras Kediri Tahun 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Kepuh, Desa Butuh Kecamatan Keras Kabupaten Kediri sebagai berikut: Pertama, kerja sama dengan pemilik yayasan Hidayatul

Husna dan guru-guru disana, peneliti telah bekerja sama untuk mensukseskan pelaksanaan Program Penerapan Kitab Syifa'ul Jinan Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Mengembangkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Anak Sumber Kepuh Butuh Keras Kediri Tahun 2020 dengan pemilik yayasan dan guru-guru sehingga progam berlangsung dengan baik. Kedua, peneliti dan teman-teman menjalin kerjasama dengan kepala desa dan masyarakat yang lain, untuk menjalankan proker lain yang akan kami kerjakan agar nantinya proker dapat berjalan dengan lancar.



## Penutup

Kegiatan penerapan kitab Syifa'ul Jinan ini di pandang cukup berhasil meningkatkan kepampuan anak dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan anak didik serta adanya peran masyarakat Dusun Sumber Kepuh Butuh Kras Kediri secara aktif dalam mensukseskan program. Banyaknya anak yang ikut berpartisipasi dalam program yang diadakan serta meningkatnya kemampuan

anak-anak menunjukkan suksesnya program yang dilakukan peneliti dalam penerapan kitab Syifaul Jinan bagi anak. Pada akhir kegiatan, peneliti memberikan souvenir kepada semua anak yang ikut berpartisipasi terhadap program yang dilakukan peneliti sebagai bentuk trimakasih atas partisipasi yang dilakukan.

### Daftar Pustaka

- Afandi, Agus, dkk, *Modul Participatory Action Research (PAR)*, IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- <http://lingkarlsm.com/participatory-action-research-par/> diakses pada hari jum'at 21.08.2020, puluk: 23.35 WIB
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008
- Muhadjir, Neong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000
- Nata, Abudin, "Al-Qur'an dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)" Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi* Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Reason, P. and Bradbury, H. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage, 2008
- Sa'diah, Khalimatus, "Kualitas-Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo" dalam *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: TPQ Sabilul Najah Sambiroto Taman Sidoarjo, Vol. 02. No.02/November 2013
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 1, No.3, Desember 2020, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

*Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>